

**FENOMENA KENAKALAN SISWA DI
SMA SWASTA JAYA LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

JOKO SUSENO

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI
Nomor Pokok : 111005453**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) ZAWIYAH COT KALA LANGSA
1435 H / 2014 M**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah
Cot Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Pada Hari / Tanggal

Rabu
Langsa, 04 Februari 2015

Di

L A N G S A

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Sekretaris,

(Mahyiddin, MA)

(Hamdani, MA)

Anggota

Anggota

(Budi Irwansyah, M.Si)

(Junaidi, M.Pd.I)

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Zawiyah Cot Kala Langsa

(DR.H. ZULKARNAINI, MA)
Nip. 19670511 199002 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Penjelasan Istilah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Fenomena Remaja	7
B. Psikologi Remaja / Siswa	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
B. Jenis, Metode dan Tahapan Penelitian	27
C. Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	35
F. Keabsahan Data Penelitian	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Fenomena Kenakalan Siswa SMA Swasta Jaya	48
C. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kenakalan Siswa di SMA Swasta Jaya	50
D. Kiat-Kiat Pihak Sekolah Dalam Menangani Siswa yang Nakal	53
B AB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran-saran	57
DAFTAR KEPUSTAKAAN	59
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT IUDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan satu faktor yang paling besar perannya bagi kehidupan manusia. Dengan majunya pendidikan di harapkan peserta didik dapat potensi dirinya sendiri, masyarakat dan bangsanya. Hal tersebut dapat kita lihat di dalam UUSPN 110.20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya memiliki kekuatan spirutual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹ Tujuan pendidikan akan terwujud melalui tripusat pendidikan yaitu, formal, informal. Remaja sangat cocok untuk disebutkan bagi kalangan siswa di tingkat menengah keatas/ SMA dan setingkatnya. Bagaimana diketahui bahwa pada masa ini merupakan peralihan dari anak-anak kedewasa. Para ahli pendidikan sependapat bahwa remaja dari usia 13 tahun sampai dengan 18 tahun cenderung nakal dikarenakan belum mengetahui jati dirinya sendiri. Masih perlu mencari jati dirinya. Seseorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan dewasa, mereka sedang mencari pola kehidupan yang paling sesuai baginya dan inipun sering dilakukan melalui metode mencoba walaupun banyak kesalahan.²

¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal.3

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), hal. 635

Kesalahan yang dilakukan sering menimbulkan kekhawatiran serta perasaan yang tidak menyenangkan bagi lingkungan dan orang tuanya, kesalahan yang dibuat para remaja hanya akan menyenangkan teman sebaya. Hal ini dikarenakan mereka semua memang sama-sama masih dalam masa mencari jati diri, kesalahan yang menimbulkan kesalahan lingkungan inilah yang disebut sebagai kelakuan remaja. Beragamnya kenakalan remaja banyak kita lihat di media masa, media elektronik dan sekitar kita diantaranya Terlibat Tawuran, Narkotika, dan seks bebas di kalangan remaja. Seperti halnya Seorang pelajar SMK Adi Luhur, Oka Wira Satya harus meregang nyawa di tangan lawannya saat terlibat tawuran dengan SMA Budi Murni di kawasan Hek, Jakarta Timur. Adi tewas akibat luka sabetan celurit yang mendarat di punggung dan kepalanya.

Selain untuk mendalami penyebab terjadinya tawuran berujung maut, pemeriksaan dilakukan untuk mengetahui pelaku pembacok Oka hingga menyebabkan siswa kelas X itu tewas.

Setelah menjalani pemeriksaan di RS Polri Kramat, rencananya Oka akan disemayamkan di rumah duka yang berada di RT 02 RW 03 Kampung Makasar, Makasar, Jakarta Timur. Rencananya, korban akan dimakamkan di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Kebon Pala, Makasar, Jakarta Timur.³

Kenakalan remaja dibidang Narkotika terjadi pada tiga pelajar ditangkap Badan Narkotika Nasional di sebuah hotel di Jakarta Seorang siswa berinisial HD

³ Liputan6.com,terlibat-tawuran-siswa, diakses pada 1 Sep 2014.
<http://news.liputan6.com/read/2090776/terlibat-tawuran-siswa-smk-bernama-oka-tewas-disabet-celurit>, 14 Agu 2014 07:54.

(19 tahun) ditangkap saat sedang berduaan dengan seorang wanita berinisial TA. Dari HD, BNN menyita sabu seberat 0,8 gram. Tersangka akan mendapat hukuman atas perbuatannya selama lima tahun, dipenjara, UU 45, atas penyalahgunaan narkotika.⁴

Banyak sekali remaja melakukan hubungan seks dikarenakan faktor lingkungannya maka akan terjadi kasus arisan seks pelajar yang dilaporkan terjadi di Kabupaten Limapuluh Kota membuat gusar kalangan pendidik. Karena itu, Dinas Pendidikan Sumbar akan menurunkan tim untuk menyelidiki kasus tersebut.

Sebelumnya, dalam rapat koordinasi yang digelar MUI, LKAAM dan lembaga kemasyarakatan lainnya di Limapuluh Kota terungkap terjadinya arisan seks yang dilakukan oleh pelajar SMA. Hal ini diketahui ketika ada siswi yang tidak mengikuti UN karena hamil di luar nikah. Tidak sampai di sana, siswi yang hamil ini terlibat dalam arisan seks yang dilaksanakan oleh komunitasnya.

Sangat kita khawatirkan siswa pada saat ini melakukan seks dengan terang-terangan, yaitu dengan pacaran, sesuatu hal yang sangat wajar bagi mereka. Setiap siswa yang terkena razia selalu diberikan pembinaan oleh Satpol PP dan dipanggil orang tuanya. "Orang tua siswa supaya menjaga anaknya supaya tidak sampai terjatuh dalam pergaulan yang salah," kata dia.

Lebih lanjut tahun 2014 Nurani Perempuan mencatat ada tujuh pengaduan atau laporan yang sama yakni kekerasan seksual pada anak dan remaja.⁵

⁴Kompas, Megapolitan.com, Pelajar.ditangkap, BNN, diakses pada 1 sep 2014.
<http://megapolitan.kompas.com/read/2013/06/03/21511772/3.Pelajar.Ditangkap.BNN.karena.Gunakan.Narkoba>, 3 Juni 2013 | 21:51.

⁵ Waspada, Sek Bebas, diakses pada 3 Sep 2014.

Kenakalan remaja yang terjadi di kota langsa salah satu sekolah SMA Jaya adalah sekolah swasta yang ada dikota langsa. Sesuai dengan hasil pengamatan penulis selama observasi awal berbagai macam kenakalan yang ada disekolah tersebut, sehingga sekolah SMA Jaya Langsa sangat terkenal dengan kenakalannya, kenakalan yang sering dilakukan yaitu bolos dalam jam pelajaran dan merokok, melawan guru, peraturan yang ada di sekolah tidak dihiraukan seakan-akan sekolah tersebut tidak mempunyai aturan yang berlaku.⁶

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji secara lebih mendalam lagi yang diangkat dalam sebuah skripsi, berjudul : “Fenomena Kenakalan Siswa di SMA Swasta Jaya Langsa”.

2. Rumusan Masalah

Adapun yang terjadi rumusan masalah dan penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Fenomena Kenakalan siswa di SMA Swasta Jaya Langsa?
2. Apa saja Faktor-faktor yang menyebabkan kenakalan siswa di SMA Swasta Jaya Langsa?
3. Bagaimana Kiat- Kiat Pihak Sekolah Menangani Kenakalan Siswa di SMA Jaya?

4. Penjelasan Istilah

<http://waspada.com/read/2090776/sek> bebas-siswa, 16 Sep 2014 07:54.

⁶ Pra Observasi. Disekolah SMA Swasta Jaya Langsa, tgl. 09 September 2014

Untuk timbulnya penafsiran yang keliru terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

Fenomena

Fenomena adalah satu hal yang dapat disaksikan dengan panca indera dan dapat diterangkan dan dinilai secara ilmiah, misalnya gejala alam, Sesuatu yang luar biasa : keajaiban, Kenyataan : fakta apa yang terjadi sekarang ini merupakan yang tidak dapat diingkari.⁷

Kenakalan

Pada dasarnya kenakalan remaja menunjukkan suatu bentuk perilaku remaja yang tidak sesuai dengan norma-norma yang hidup didalam masyarakatnya. Kartini kartono mengatakan remaja yang nakal itu disebut pula sebagai anak cacat sosial. Mereka menderita cacat mental disebabkan oleh pengaruh sosial yang ada di tengah masyarakat, sehingga perilaku mereka dinilai oleh masyarakat sebagai suatu kelainan disebut” kenakalan remaja adalah kelainan tingkah laku / tindakan remaja yang bersifat ahli sosial, melanggar norma sosial, agama, serta ketentuan hukum yang berlaku dalam masyarakat.⁸

5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, maka yang terjadi tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui :

⁷Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian pendidikan dan Kebudayaan 2011.hal. 123

⁸ Kartini Kartono, *Psikologi Sosial-Sosial*, Kenakalan Remaja, (Jakarta: Rajawali, 1968) hal. 93.

1. Fenomena Kenakalan siswa di SMA Swasta Jaya Langsa
2. Faktor-faktor yang menyebabkan kenakalan siswa di SMA Swasta Jaya Langsa
3. Kiat- Kiat Pihak Sekolah Menangani Kenakalan Siswa di SMA Jaya

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis hasil penelitian ini dijadikan masukan semua civitas. Penelitian ini juga sebagai tugas akhir dalam sebuah syarat dalam proses akademik.
2. Bagi lembaga pendidikan dapat dijadikan sebagai evaluasi dalam proses pendidikan dan pembinaan siswa
3. Bagi siswa, dapat mengetahui bahwa kenakalan yang disebabkan dapat berpengaruh terhadap baik buruknya citra Sekolah.
4. Bagi pemerintah dampak kenakalan itu sangat berpengaruh bagi bangsa dan Negaranya